

Analisis Korelasi Literasi Sukuk Dengan Minat Investor Muda Muslim Membeli Sukuk

Nurul Izzah¹, Rini Hayati Lubis²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary padangsidimpuan

¹ nurulizzah@uinsyahada.ac.id

² rinihayati@uinsyahada.ac.id

Abstract

Sukuk in Indonesia is growing very rapidly. Sukuk are expected to be an alternative to state funding. This study aims to analyze the correlation between Sukuk literacy and the interest of young Muslim investors in buying Sukuk. This study uses primary data, the sample used is 238 people, analyzed bivariate using the Rank Spearman. The research findings reveal a significant correlation between Sukuk literacy and the interest of young Muslim investors in buying Sukuk in Padangsidimpuan City. The level of strength of correlation between sukuk literacy and the welfare of young Muslim investors to buy Sukuk is very strong. In addition, it was also found that the Sukuk literacy among young Muslims in Padangsidimpuan City was relatively low, which was indicated by the low inclusion of Sukuk as well. Efforts to increase the interest of young Muslim investors to buy Sukuk can be done by increasing financial literacy and the financial inclusion of the community. So, it is necessary to conduct further studies related to strategies to increase Islamic financial literacy and inclusion. Furthermore, studies related to the factors that influence investor interest in buying Sukuk also need to be carried out. This research contributes to the limited knowledge related to Sukuk literacy with the interest of young Muslim investors to buy Sukuk.

Keywords: *Sukuk; Young Muslim Investors; Literacy; Correlation*

Abstrak

Sukuk di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat. Sukuk diharapkan menjadi salah satu alternatif pendanaan negara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis korelasi literasi sukuk dengan minat investor muda muslim dalam membeli sukuk. Penelitian ini menggunakan data primer, sampel yang digunakan sebanyak 238 orang, dianalisis secara bivariat dengan menggunakan uji korelasi Rank Spearman. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa terdapat korelasi yang bermakna antara literasi sukuk dengan minat investor muda muslim membeli sukuk di Kota

Padangsidempuan. Tingkat kekuatan korelasi antara literasi sukuk dengan minat investor muda muslim membeli sukuk sangat kuat. Selain itu ditemukan juga bahwa literasi sukuk kalangan muda muslim di Kota Padangsidempuan relatif rendah yang ditunjukkan dari inklusi sukuk yang rendah juga. Upaya untuk meningkatkan minat investor muda muslim membeli sukuk dapat dilakukan dengan meningkatkan literasi keuangan dan inklusi keuangan masyarakat. Sehingga perlu dilakukan kajian lebih lanjut terkait dengan strategi meningkatkan literasi dan inklusi keuangan syariah. Lebih lanjut, kajian terkait faktor-faktor yang memengaruhi minat investor dalam membeli sukuk juga perlu dilakukan. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengetahuan yang masih terbatas terkait literasi sukuk dengan minat investor muda muslim membeli sukuk.

Kata Kunci : *Sukuk; Investor Muda Muslim; Literasi; Korelasi*

PENDAHULUAN

Sumber pembiayaan yang selama ini disediakan oleh perbankan biasanya digunakan untuk kebutuhan investasi jangka pendek. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menilai bahwa pasar modal Indonesia telah menjadi alternatif sumber pembiayaan jangka panjang. Menurut Kim et al (2021)¹ bahwa saat ini pasar obligasi yang lebih besar diperlukan banyak negara untuk mengatasi ketidakpastian di pasar keuangan. Pasar obligasi yang bergerak secara dinamis juga diyakini akan berdampak pada stabilitas makro ekonomi yang lebih baik². Hal-hal tersebut mendasari pentingnya untuk mengembangkan pasar obligasi di Indonesia.

Produk-produk keuangan yang semakin berkembang diikuti juga dengan peningkatan partisipasi aktif masyarakat dalam berinvestasi. Jumlah investor muda ekuitas domestik yang diperhitungkan berdasarkan data Bursa Efek Indonesia mencapai 1 persen dari populasi Indonesia. Jumlah ini didominasi oleh investor dari kalangan muda yang berusia kurang dari 30 tahun dan telah mencapai 60 persen. Jumlah investor di pasar modal juga terus mengalami

¹ Jungsuk Kim et al., "Financial Uncertainty and Interest Rate Movements: Is Asian Bond Market Volatility Different?," *Annals of Operations Research*, 2021, <https://doi.org/10.1007/s10479-021-04314-7>.

² Jamel Boukhatem, Zied Ftiti, and Jean Michel Sahut, "Bond Market and Macroeconomic Stability in East Asia: A Nonlinear Causality Analysis," *Annals of Operations Research* 2020 297:1 297, no. 1 (January 29, 2020): 53–76, <https://doi.org/10.1007/S10479-020-03519-6>.

peningkatan. Investasi pada produk obligasi semakin diminati masyarakat. Pada tahun 2022 jumlah investor di pasar modal telah mencapai 3,9 juta investor dan sebanyak 94 persen didominasi oleh investor dalam negeri³. Data ini menegaskan bahwa iklim investasi semakin baik dan tren investasi di Indonesia semakin inklusi. Hal ini ditunjukkan dari generasi muda yang semakin sadar investasi.

Jumlah investor di pasar modal Indonesia masih lebih rendah dari potensi dan peluang untuk tumbuh sangat besar. Dibandingkan dengan negara lain dan jumlah penduduk produktif maka jumlah investor di pasar modal Indonesia masih sangat rendah. Faktor yang menyebabkan hal tersebut yaitu tingkat literasi dan inklusi pasar modal masyarakat Indonesia masih tergolong rendah^{4,5}. Indonesia berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (2017)⁶ memiliki indeks angka pengetahuan keuangan publik mencapai 29,66 persen dan tingkat pengetahuan keuangan syariah hanya mencapai 8,11 persen. Indeks pengetahuan masing-masing sektor juga sangat rendah seperti pada sektor pasar modal syariah yang hanya mencapai 0,02 persen. Literasi keuangan syariah yang rendah akan mempengaruhi keterlibatan masyarakat dalam industri keuangan syariah dan pasar modal syariah. Literasi keuangan syariah diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam industri keuangan syariah dan pasar modal syariah. Selain itu, masyarakat juga diharapkan semakin baik dalam pengelolaan keuangan dan mampu memiliki investasi yang halal dan menguntungkan⁷.

³ Otoritas Jasa Keuangan, "Sukuk Ritel," 2022, <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Category/69>.

⁴ Andri Soemitra, "The Policy Responses towards Contemporary Islamic Capital Market in Indonesia: The Dynamics and Challenges," *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies* 5, no. 1 (2021): 31, <https://doi.org/10.30983/es.v5i1.4298>.

⁵ Dito Rinaldo and Vina Anggilia Puspita, "Education and Socialization Investment Galleries to Improve Capital Market Inclusion," *International Symposia in Economic Theory and Econometrics* 29A (2021): 169–84, <https://doi.org/10.1108/S1571-03862021000029A025/FULL/XML>.

⁶ Otoritas Jasa Keuangan, "Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)," Otoritas Jasa Keuangan, 2017, [https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-\(Revisit-2017\)-.aspx](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-(Revisit-2017)-.aspx).

⁷ Siti Homisyah Ruwaidah, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Syariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah," *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi Syariah* 2, no. 1 (2020): 79, <https://doi.org/10.54471/muhasabatuna.v2i1.706>.

Pasar modal syariah Indonesia dalam beberapa tahun terakhir terus menunjukkan perkembangan yang positif. Salah satu instrumen keuangan syariah yang sangat potensial dan terus mengalami perkembangan yang sangat pesat yaitu sukuk. Sukuk memiliki beberapa keunggulan diantaranya memiliki underlying asset yang riil, dapat diperjualbelikan dan ditawarkan kepada siapa saja baik investor nasional maupun global⁸. Keunggulan lainnya bahwa sukuk telah terbukti mampu bertahan dalam situasi ekonomi yang sulit seperti kondisi ekonomi yang terkena dampak Pandemic Covid-19⁹. Jumlah sukuk pada Mei 2022 sebanyak 201 dan sukuk yang beredar (*outstanding*) telah mencapai Rp 37,47 triliun¹⁰. Sukuk dalam perkembangannya semakin diminati oleh masyarakat dan diharapkan menjadi salah satu alternatif pendanaan negara. Persentase keterlibatan investor muda muslim dalam investasi sukuk masih perlu terus ditingkatkan. Saat ini investor milenial mendominasi karakteristik investor pada produk sukuk yaitu mencapai 44 persen¹¹. Investor muda muslim dengan literasi sukuk yang semakin baik diharapkan memengaruhi keputusan mereka untuk semakin aktif dalam investasi sukuk.

Penelitian terkait dengan sukuk telah banyak dilakukan diantaranya Duqi & Al-Tamimi (2019)¹², Balli et al (2021)¹³, Witro & Setiawan (2021)¹⁴, Abdulkareem

⁸ Muawanah, Sundari, and Yuniar Nanda Anggraeni, "Analisis Peluang Dan Tantangan Obligasi Syariah (Sukuk) Di Indonesia," *JESP: Journal of Economic and Policy Studies* 2, no. 1 (2021): 32–43.

⁹ Nurhayati Gustina, "Performa Sukuk Ritel: Sebelum Dan Saat Terjadi Pandemi Covid-19," *Jurnal Akuntansi* 10, no. 2 (2021): 369–86, <https://doi.org/10.37932/ja.v10i2.415>.

¹⁰ Otoritas Jasa Keuangan, "Data Produk Obligasi Syariah," Otoritas Jasa Keuangan, 2022, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/data-produk-obligasi-syariah/default.aspx>.

¹¹ Anna Suci Perwitasari, "Laris Manis, Penjualan SR014 Oversubscribe 1,67 Kali Dari Target Awal Pemerintah," *Harian Kontan*, 2021, <https://investasi.kontan.co.id/news/laris-manis-penjualan-sr014-oversubscribe-167-kali-dari-target-awal-pemerintah>.

¹² Andi Duqi and Hussein Al-Tamimi, "Factors Affecting Investors' Decision Regarding Investment in Islamic Sukuk," *Qualitative Research in Financial Markets* 11, no. 1 (2019): 60–72, <https://doi.org/10.1108/QRFM-01-2018-0009>.

¹³ Faruk Balli, Hassan Ghassan, and Essam H. Al Jeeфри, "Sukuk and Bond Spreads," *Journal of Economics and Finance* 2021 45:3 45, no. 3 (March 20, 2021): 529–43, <https://doi.org/10.1007/S12197-021-09545-9>.

¹⁴ Doli Witro and Iwan Setiawan, "Sukuk and Bonds in Indonesia: An Overview," *AKSY: Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah* 3, no. 2 (2021): 101–18, <https://doi.org/10.15575/aksy.v3i2.14055>.

et al (2021)¹⁵, Aman et al (2021)¹⁶, Muawanah et al (2021)¹⁷, Hariyanto & Hijriani (2021)¹⁸, Suharti (2021)¹⁹, Aman et al (2021)²⁰, Azis et al (2021)²¹ dan Viana et al (2022)²². Fokus kajian sebelumnya terkait dengan perkembangan sukuk dan faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan sukuk. Selain itu fokus penelitian sebelumnya juga mengkaji terkait peran sukuk, peluang dan tantangan sukuk di Indonesia. Pusparini et al (2022)²³ menyatakan bahwa literasi keuangan dapat menjadi landasan utama dalam memahami konsep keuangan dan mengelola keuangan dengan baik sehingga dapat mengambil keputusan investasi di pasar modal syariah. Investor di pasar modal syariah sangat dituntut memiliki pengetahuan yang mendalam terkait instrumen-instrumen pasar modal syariah

¹⁵ Ibraheem Alani Abdulkareem, Mohd Sadad Mahmud, and Abdulfattah Abdulganiyy, "Sukuk , Infrastructural Development and Economic Growth : A Theoretical Lens for Abandoned Projects in Nigeria," *Albukhary Social Business Journal* 2, no. 1 (2021): 23–35.

¹⁶ Ameenullah Aman et al., "Factors Affecting Sukuk Market Development: Empirical Evidence from Sukuk Issuing Economies," *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 2021, <https://doi.org/10.1108/IMEFM-03-2020-0105>.

¹⁷ Muawanah, Sundari, and Anggraeni, "Analisis Peluang Dan Tantangan Obligasi Syariah (Sukuk) Di Indonesia."

¹⁸ Eri Hariyanto and Tria Hijriani, "PENINGKATAN PERAN SUKUK NEGARA DALAM PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR Improving the Role of Sukuk Negara in Infrastructure Financing," *Jurnal Anggaran Dan Keuangan Negara Indonesia* 3, no. 2 (2021).

¹⁹ E Suharti, "Investment Decision on Government Bonds and Sukuk in Indonesia," *European Journal of Islamic Finance*, no. August (2021): 1–11, <https://doi.org/10.13135/2421-2172/5993>.

²⁰ Aman et al., "Factors Affecting Sukuk Market Development: Empirical Evidence from Sukuk Issuing Economies."

²¹ Akbar Azis, Cepi Pahlevi, and Erlina Pakki, "The Effect of Sukuk Issuance on Price Reaction and Growth of Sharia Capital Market," *Hasanuddin Journal of Business Strategy* 3, no. 1 (2021): 1–18, <https://doi.org/10.26487/hjbs.v3i1.408>.

²² Eka Darsa Viana, Firdha Febrianti, and Farida Ratna Dewi, "Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Minat Investasi Generasi Z Di Jabodetabek," *Jurnal Manajemen Dan Organisasi* 12, no. 3 (2022): 252–64, <https://doi.org/10.29244/jmo.v12i3.34207>.

²³ Martini Dwi Pusparini et al., "PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SUPPORTING ENVIRONMENTAL PROTECTION PADA GENERASI Z TERHADAP MINAT INVESTASI GREEN SUKUK UNTUK MEWUJUDKAN INDONESIA RAMAH LINGKUNGAN," *At-Thullab Jurnal* 4, no. 2 (2022): 1142–59, <https://doi.org/10.1108/M>.

seperti saham, reksadana dan sukuk untuk meminimalisir resiko sehingga dapat menghasilkan laba atau return yang tinggi ketika melakukan investasi ²⁴.

Penelitian-penelitian terdahulu terkait literasi dan investasi diantaranya oleh Junianto et al (2020)²⁵, Yuliani et al (2020)²⁶, Chairani et al (2021)²⁷, Rahman et al (2021)²⁸, Hariawan & Canggih (2022)²⁹, Viana et al (2022)³⁰, Triana & Yudiantoro (2022)³¹ menyatakan bahwa pengetahuan atau literasi keuangan yang baik akan mendorong investor muda memiliki motivasi yang kuat dalam berinvestasi di pasar modal. Pusparini et al (2022)³² menemukan bahwa tingkat literasi keuangan yang semakin tinggi akan meningkatkan minat masyarakat dalam berinvestasi sukuk. Berbeda dengan penelitian-penelitian tersebut, Hening Karatri et al (2021)³³ ³⁴

²⁴ Hapsari Dinar Afifa Hariawan and Clarashinta Canggih, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Di Pasar Modal Syariah: Studi Kasus Di Kota Surabaya," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 9, no. 4 (2022): 495–511, <https://doi.org/10.20473/vol9iss20224pp495-511>.

²⁵ Dwi Junianto, Joko Sabtohadhi, and Dita Hendriani, "Persepsi Mahasiswa Muslim Terhadap Investasi Produk Syariah Di Pasar Modal Dalam Kajian Theory Planned Behaviour," *Jurnal Shidqia Nusantara* 1, no. 1 (2020): 51–60.

²⁶ Witha Yuliani, Sarah Usman, and Dirarini Sudarwadi, "Analisa Minat Investasi Pasar Modal Pada Mahasiswa Feb Di Universitas Papua," *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 9, no. 2 (2020): 150–67, <https://doi.org/10.21831/nominal.v9i2.30033>.

²⁷ Ridfa Chairani, Mohamad Fidelio Omar Bestari, and Vigo Satrio Hidayat, "Analisa Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi," *Sains Sosio Humaniora* 5, no. 1 (2021): 691–98.

²⁸ Ghina Alvia Rahman, Maya Panorama, and Peny Cahaya Azwari, "Pengaruh Product Knowledge Dan Financial Literacy Terhadap Investment Decisions Dengan Investor Behavior Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains* 10, no. 2 (2021): 273–81, <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v10i1.8830>.

²⁹ Hariawan and Canggih, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Di Pasar Modal Syariah: Studi Kasus Di Kota Surabaya."

³⁰ Viana, Febrianti, and Dewi, "Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Minat Investasi Generasi Z Di Jabodetabek."

³¹ Okca Fiani Triana and Deny Yudiantoro, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah," *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam* 4, no. 1 (2022): 21–32.

³² Pusparini et al., "PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SUPPORTING ENVIRONMENTAL PROTECTION PADA GENERASI Z TERHADAP MINAT INVESTASI GREEN SUKUK UNTUK MEWUJUDKAN INDONESIA RAMAH LINGKUNGAN."

³³ Rhealin Hening Karatri, Faridhatun Faidah, and Nurzahroh Lailiyah, "Determinan Minat Generasi Milenial Dalam Investasi Pasar Modal Di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 6, no. 2 (2021): 35–52, <https://doi.org/10.38043/jimb.v6i2.3193>.

menemukan bahwa pengetahuan investasi yang dimiliki generasi milenial tidak memengaruhi minat investasi di pasar modal. Literasi keuangan menjadi modal dasar bagi calon investor dalam mengambil keputusan investasi^{35, 36}. Tingkat literasi sukuk yang baik menentukan keputusan investor untuk turut aktif dalam investasi sukuk.

Namun, berdasarkan hasil penelusuran peneliti saat ini masih belum banyak ditemukan penelitian yang secara khusus menganalisis hubungan Literasi Sukuk dengan Minat investor muda muslim membeli sukuk. Penelitian sebelumnya masih didominasi kajian terkait pengaruh pengetahuan atau literasi keuangan terhadap minat investasi di pasar modal. Hal ini mendasari peneliti tertarik untuk melakukan kajian ini dengan melakukan uji korelasi Literasi Sukuk dengan Minat investor muda muslim membeli sukuk.

Penelitian ini urgen dilakukan didasarkan pada beberapa alasan yaitu: Pertama, kajian ini diperlukan dalam memberikan gambaran perkembangan Literasi Sukuk dan Minat investor muda dalam membeli sukuk. Kedua, secara praktis kajian ini dapat dijadikan panduan bagi lembaga keuangan syariah dan pasar modal syariah dalam mengembangkan inovasi serta strategi untuk meningkatkan minat investor muda muslim dalam investasi sukuk. Ketiga, sukuk di dunia internasional diyakini sebagai alternatif sumber pembiayaan negara dan masih terus memerlukan kajian terkait literasi sukuk dan minat masyarakat untuk ikut aktif dalam berinvestasi sukuk.

METODE PENELITIAN

Paper ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Populasi yang digunakan yaitu masyarakat dari kalangan muda muslim

³⁴ A E Setiawan, R Musyifah, and ..., "The Effect of Financial Literacy, Risk Preference and Religiosity on Generation Z's Investment Interest in the Islamic Capital Market," *Journal of Islamic ...* 4, no. 2 (2021): 57–65.

³⁵ Shadnan, "Project of : Subject : Submitted To : Submitted By : Registration No : Program : Research Article Advance Research Methodology Dr . Khuram Shezad Shadnan MMS 143072 MS Management Sciences (Finance)," *Muhammad Ali Jinnah University Islamabad, Campus*, 2016, 1–20.

³⁶ Setiawan, Musyifah, and ..., "The Effect of Financial Literacy, Risk Preference and Religiosity on Generation Z's Investment Interest in the Islamic Capital Market."

yang berdomisili di Kota Padangsidempuan pada tahun 2022. Sampel berjumlah 238 orang ditentukan menggunakan *purposive sampling* dengan beberapa kriteria yaitu: 1) berusia 18 – 30 tahun, 2) Pendidikan minimal Sekolah Menengah Atas (SMA)/ Sederajat, 3) Berdomisili di Kota Padangsidempuan. Jumlah ini telah memenuhi syarat sampel minimal dengan mempertimbangkan kekuatan statistik dan kekuatan efek. Kuesioner disebarikan secara online dengan menggunakan google form mulai 09-12 September 2022. Kuesioner terdiri dari beberapa bagian yang dimulai dengan pertanyaan terkait demografi responden dan dilanjutkan dengan 14 pernyataan untuk mengevaluasi korelasi Literasi Sukuk dengan Minat investor muda membeli sukuk. Kuesioner menggunakan skala likert yang dimulai dari 1 = Sangat Tidak Setuju sampai dengan 5 = Sangat Setuju.

Data dianalisis secara bivariat dengan menggunakan uji korelasi Rank Spearman. Korelasi Rank Spearman digunakan untuk mencari tingkat hubungan variabel dengan data berbentuk ordinal. Manfaat signifikan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan hubungan atau korelasi Literasi Sukuk dengan Minat investor muda muslim membeli sukuk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Responden

Gambaran umum responden penelitian ini dijelaskan berdasarkan kriteria jenis kelamin, usia dan pekerjaan. Profil responden penelitian ini dijelaskan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Profil Responden

Karakteristik	Kriteria	N	%
Jenis Kelamin	Laki-Laki	57	23,9
	Perempuan	181	76,1
Usia	< 20	106	44,5
	21-25	124	52,1
	26-30	3	1,3
Pekerjaan	Pelajar/Mahasiswa	219	92,0
	Pegawai Swasta	4	1,7

Wiraswasta	3	1,3
Lainnya	12	5,0

Sumber: Studi penulis, 2022

Berdasarkan Tabel 1 profil responden penelitian menjelaskan bahwa responden laki-laki sebanyak 57 orang atau 23,9 % dan jumlah responden perempuan jumlahnya 181 atau 76,1%. Karakteristik responden berdasarkan usia sangat bervariasi, responden yang berusia 19 sampai 20 tahun berjumlah 106 orang atau 44,5%, usia 21-25 tahun sebanyak 124 orang atau 52,1%, dan usia 26-30 tahun sebanyak 3 orang atau 1,3%. Selain jenis kelamin dan usia, analisis terhadap pekerjaan responden juga dilakukan. Responden penelitian ini paling banyak pelajar/ mahasiswa yaitu mencapai 219 orang atau 92,0%, pegawai swasta sebanyak 4 orang atau 1,7% dan wiraswasta sebanyak 3 orang atau 1,3%.

1. Hasil Uji Korelasi Rank Spearman

Uji korelasi Rank Spearman pada penelitian ini dilakukan untuk menguji korelasi Literasi Sukuk dengan Minat investor muslim membeli sukuk. Hasil uji korelasi Rank Spearman dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Korelasi Rank Spearman

			Minat Membeli Sukuk	Literasi Sukuk
Spearman's rho	Minat Membeli Sukuk	Correlation	1.000	.770**
		Coefficient		
	Sig. (2-tailed)	.	.000	
	N	238	238	
	Literasi Sukuk	Correlation	.770**	1.000
		Coefficient		
	Sig. (2-tailed)	.000	.	
	N	238	238	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Source: Hasil Olah Data, 2022

Berdasarkan Tabel 2 diatas diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) Literasi Sukuk sebesar 0,000. Artinya nilai Sig. (2-tailed) Literasi Sukuk lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang bermakna antara Literasi Sukuk dengan Minat investor muda muslim membeli sukuk. Nilai koefisien korelasi Literasi Sukuk sebesar 0,770, artinya bahwa tingkat kekuatan hubungan (korelasi) antara Literasi Sukuk dengan Minat investor muda muslim membeli sukuk sangat kuat.

Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa literasi sukuk berkorelasi dengan minat investor muda muslim membeli sukuk. Beberapa penelitian juga berusaha menemukan keterkaitan antara literasi keuangan dengan minat investasi. Ernitawati et al (2020)³⁷ menemukan bahwa literasi keuangan yang dimiliki seseorang akan menentukan pengambilan keputusan investasi secara individu. Perencanaan keuangan untuk masa depan sangat diperlukan setiap individu. Perencanaan keuangan salah satunya dapat dilakukan dengan pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Keputusan investasi yang tepat akan dapat dilakukan jika seseorang memiliki literasi keuangan yang baik juga ^{38, 39}.

Indonesia sebagai negara muslim terbesar di dunia memiliki indeks literasi keuangan yang masih minim. Hal ini berimplikasi pada minat investasi di pasar modal syariah yang masih minim juga ⁴⁰. Garg & Singh (2018)⁴¹ menemukan bahwa literasi keuangan kalangan muda di banyak negara masih rendah. Kondisi

³⁷ Yenny Ernitawati, Nurul Izzati, and Andi Yulianto, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi," *Jurnal Proaksi* 7, no. 2 (2020): 66–81, <https://doi.org/10.32534/jpk.v7i2.1273>.

³⁸ Willie R Loprang, Ivonne S Saerang, and Debry Ch Lintong, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Efikasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Malalayang Dua Lingkungan Dua," *Jurnal EMBA* 10, no. 1 (2022): 1295–1304.

³⁹ Manggala Putra Halim et al., "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Green Perceived Risk Terhadap Keputusan Investasi Milenial Jawa Barat," *Jurnal Manajemen Dan Organisasi* 13, no. 2 (2022): 203–12, <https://doi.org/10.29244/jmo.v13i2.31716>.

⁴⁰ Silvi Adiningtyas and Luqman Hakim, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, Dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Dengan Risiko Investasi Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 1 (2022): 1–9, <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i1.1676>.

⁴¹ Neha Garg and Shveta Singh, "Financial Literacy among Youth," *International Journal of Social Economics* 45, no. 1 (2018): 173–86, <https://doi.org/10.1108/IJSE-11-2016-0303>.

ini disebabkan banyak faktor diantaranya faktor sosial, ekonomi dan demografi. Upaya meningkatkan literasi keuangan sangat penting dilakukan agar setiap individu mampu mengambil keputusan keuangan yang berkualitas untuk meningkatkan kesejahteraan finansial mereka.

Ulfa & Sari (2022)⁴² menyatakan bahwa pasar modal syariah perlu terus dikembangkan mengingat perannya yang penting dalam perekonomian Indonesia. Sukuk sebagai salah satu instrumen pasar modal syariah saat ini semakin diminati masyarakat sehingga sangat potensial untuk terus ditingkatkan. Berdasarkan data yang dipublikasi OJK bahwa tahun 2022 jumlah investor sukuk meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Kuesioner penelitian ini yang telah disebar kepada responden juga memuat pertanyaan terkait dengan kepemilikan sukuk. Hasil jawaban responden dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Rata-Rata Kepemilikan Sukuk

Jumlah Responden	Jumlah Sukuk
238	0,00

Sumber: Studi penulis, 2022

Tabel 3 diatas terlihat bahwa rata-rata kepemilikan sukuk oleh responden penelitian ini yaitu 0,00. Artinya seluruh responden tidak ada yang melakukan investasi sukuk. Jumlah kepemilikan sukuk per individu pada dasarnya menunjukkan tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki. Apabila rata-rata kepemilikan sukuk meningkat berarti bahwa literasi keuangan masyarakat juga meningkat. Peningkatan literasi keuangan umumnya diikuti dengan peningkatan inklusi keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat literasi dan inklusi sukuk investor muda muslim di Kota Padangsidimpuan masih relatif rendah. Inklusi keuangan masyarakat Indonesia terhadap produk pasar modal merupakan yang terendah dibandingkan produk keuangan lainnya. Indeks inklusi pasar modal

⁴² Maria Ulfa and Nadia Roosmalitas Sari, "PENGARUH SUKUK, REKSADANA DAN SAHAM SYARIAH TERHADAP LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA TAHUN 2017-2020," *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 1, no. 4 (2022): 555–68.

hanya mencapai 1,55 persen ⁴³ dan dapat dipastikan bahwa indeks inklusi sukuk masih jauh rendah dari persentase tersebut. Literasi keuangan yang dimiliki seseorang dapat menentukan kualitas hidupnya. Literasi yang buruk akan membuat individu tidak mampu menghadapi kompleksitas keuangan sehingga tidak mampu mengambil keputusan terbaik sesuai kebutuhan karena tidak memiliki informasi yang memadai.

Literasi keuangan yang merupakan pengetahuan, ketrampilan dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan dapat menjadikan konsumen lebih berhati-hati dalam menggunakan produk dan layanan jasa keuangan serta semakin aware terhadap ketentuan perlindungan konsumen di sektor jasa keuangan ⁴⁴.

Untuk itu perlu dilakukan berbagai upaya dan strategi meningkatkan literasi dan inklusi keuangan agar semakin banyak masyarakat Indonesia yang memahami dan memanfaatkan produk investasi di pasar modal. Selain itu, pengembangan asset pribadi dan potensi keuntungan yang dapat diperoleh masyarakat juga dapat dioptimalkan. Tujuan akhir literasi dan inklusi keuangan berdasarkan Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021-2025 yaitu kesejahteraan masyarakat secara finansial. Masyarakat diharapkan memiliki ketahanan keuangan dimana seseorang mampu mengatasi berbagai masalah dan guncangan finansial yang dihadapinya ⁴⁵.

Upaya meningkatkan minat investasi sukuk masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya dengan melakukan edukasi keuangan dan pasar modal syariah secara berkesinambungan. Langkah ini ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan keyakinan masyarakat untuk menggunakan instrumen keuangan dan pasar modal syariah. Kalangan muda yang mendominasi karakteristik investor sukuk menjadikan edukasi keuangan syariah berbasis teknologi digital menjadi pilihan yang tepat untuk dilakukan. Hal

⁴³ Otoritas Jasa Keuangan, "Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021 - 2025," *Otoritas Jasa Keuangan*, 2021, 1–130.

⁴⁴ Otoritas Jasa Keuangan.

⁴⁵ Otoritas Jasa Keuangan.

ini dinilai lebih efektif mengingat proporsi populasi Indonesia saat ini didominasi generasi milenial dan generasi Z. Kedua generasi ini memiliki karakter melek teknologi dan digital, pola pikir yang sangat terbuka dan mudah dalam menanggapi isu yang beredar di masyarakat ⁴⁶. Saat ini layanan keuangan digital terus mengalami perkembangan. Layanan keuangan digital dianggap sebagai cara yang efektif untuk memberikan peluang dalam mendorong inklusi keuangan. Pemerintah melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berkomitmen tinggi dalam mendorong peningkatan literasi dan inklusi keuangan. Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021-2025 telah memuat program strategis indeks literasi dan keuangan masyarakat Indonesia. Program strategis tersebut yaitu cakap keuangan, sikap dan perilaku keuangan bijak, serta akses keuangan ⁴⁷.

PENUTUP

Jumlah sukuk dan sukuk beredar yang meningkat sangat potensial untuk terus dikembangkan. Jumlah investor pada sukuk diharapkan juga mengalami perkembangan yang positif. Masyarakat dengan literasi keuangan yang baik akan menentukan pengambilan keputusan investasi yang akan dilakukan. Literasi sukuk yang baik pada kalangan muda muslim juga diharapkan dapat mendorong mereka untuk melakukan investasi sukuk. Hasil analisis yang telah dilakukan ditemukan bahwa literasi sukuk memiliki hubungan dengan minat investor muda muslim membeli sukuk di Kota Padangsidempuan. Namun, fakta lain juga ditemukan bahwa literasi dan inklusi sukuk kalangan muda muslim di Kota Padangsidempuan juga masih relatif rendah. Sehingga upaya meningkatkan literasi sukuk agar kalangan muda muslim memiliki motivasi untuk membeli sukuk perlu ditingkatkan. Keterbatasan penelitian ini hanya mengkaji korelasi literasi sukuk dengan minat investor muda muslim membeli sukuk tanpa menganalisis pengaruh literasi sukuk terhadap minat investor muda muslim membeli sukuk. Peneliti selanjutnya dapat menggali bagaimana perilaku investor muda muslim dalam berinvestasi pada instrumen sukuk dengan memasukkan variabel-variabel

⁴⁶ Ariyanti et al., "ANALISIS KARAKTER GENERASI MILENIAL DARI SUDUT PANDANG BUYA HAMKA," *Jurnal Aplikasi Teknologi Pangan* 4, no. 1 (2021): 1–2.

⁴⁷ Otoritas Jasa Keuangan, "Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021 - 2025."

yang memengaruhinya. Terakhir, implikasi akademik dan manajemen berdasarkan hasil empiris penelitian ini diberikan sebagai referensi untuk meningkatkan literasi sukuk dan minat investor muda muslim membeli sukuk.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkareem, Ibraheem Alani, Mohd Sadad Mahmud, and Abdulfattah Abdulganiyy. "Sukuk , Infrastructural Development and Economic Growth : A Theoretical Lens for Abandoned Projects in Nigeria." *Albukhary Social Business Journal* 2, no. 1 (2021): 23–35.
- Adiningtyas, Silvi, and Luqman Hakim. "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, Dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Dengan Risiko Investasi Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 1 (2022): 1–9. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i1.1676>.
- Aman, Ameenullah, Asmadi Mohamed Naim, Mohamad Yazid Isa, and Syed Emad Azhar Ali. "Factors Affecting Sukuk Market Development: Empirical Evidence from Sukuk Issuing Economies." *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 2021. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-03-2020-0105>.
- Ariyanti, Farhad Ghafouri Kesbi, Ali Rafiei Tari, Gunaria Siagian, Siti Jamilatun, Fernando G. Barroso, María José Sánchez-Muros, et al. "ANALISIS KARAKTER GENERASI MILENIAL DARI SUDUT PANDANG BUYA HAMKA." *Jurnal Aplikasi Teknologi Pangan* 4, no. 1 (2021): 1–2.
- Azis, Akbar, Cepi Pahlevi, and Erlina Pakki. "The Effect of Sukuk Issuance on Price Reaction and Growth of Sharia Capital Market." *Hasanuddin Journal of Business Strategy* 3, no. 1 (2021): 1–18. <https://doi.org/10.26487/hjbs.v3i1.408>.
- Balli, Faruk, Hassan Ghassan, and Essam H. Al Jeefri. "Sukuk and Bond Spreads." *Journal of Economics and Finance* 2021 45:3 45, no. 3 (March 20, 2021): 529–43. <https://doi.org/10.1007/S12197-021-09545-9>.
- Boukhatem, Jamel, Zied Ftiti, and Jean Michel Sahut. "Bond Market and Macroeconomic Stability in East Asia: A Nonlinear Causality Analysis."

Annals of Operations Research 2020 297:1 297, no. 1 (January 29, 2020): 53–76. <https://doi.org/10.1007/S10479-020-03519-6>.

Chairani, Ridfa, Mohamad Fidelio Omar Bestari, and Vigo Satrio Hidayat. “Analisa Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi.” *Sains Sosio Humaniora* 5, no. 1 (2021): 691–98.

Duqi, Andi, and Hussein Al-Tamimi. “Factors Affecting Investors’ Decision Regarding Investment in Islamic Sukuk.” *Qualitative Research in Financial Markets* 11, no. 1 (2019): 60–72. <https://doi.org/10.1108/QRFM-01-2018-0009>.

Ermitawati, Yenny, Nurul Izzati, and Andi Yulianto. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi.” *Jurnal Proaksi* 7, no. 2 (2020): 66–81. <https://doi.org/10.32534/jpk.v7i2.1273>.

Garg, Neha, and Shveta Singh. “Financial Literacy among Youth.” *International Journal of Social Economics* 45, no. 1 (2018): 173–86. <https://doi.org/10.1108/IJSE-11-2016-0303>.

Gustina, Nurhayati. “Performa Sukuk Ritel: Sebelum Dan Saat Terjadi Pandemi Covid-19.” *Jurnal Akuntansi* 10, no. 2 (2021): 369–86. <https://doi.org/10.37932/ja.v10i2.415>.

Halim, Manggala Putra, Rindang Matoati, Eka Dasra Viana, and Rindah Febriana Suryawati. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Green Perceived Risk Terhadap Keputusan Investasi Milenial Jawa Barat.” *Jurnal Manajemen Dan Organisasi* 13, no. 2 (2022): 203–12. <https://doi.org/10.29244/jmo.v13i2.31716>.

Hariawan, Hapsari Dinar Afifa, and Clarashinta Canggih. “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Di Pasar Modal Syariah: Studi Kasus Di Kota Surabaya.” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 9, no. 4 (2022): 495–511. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20224pp495-511>.

Hariyanto, Eri, and Tria Hijriani. “PENINGKATAN PERAN SUKUK NEGARA DALAM PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR Improving the Role of Sukuk Negara in Infrastructure Financing.” *Jurnal Anggaran Dan Keuangan Negara Indonesia* 3, no. 2 (2021).

- Hening Karatri, Rhealin, Faridhatun Faidah, and Nurzahroh Lailiyah. "Determinan Minat Generasi Milenial Dalam Investasi Pasar Modal Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 6, no. 2 (2021): 35–52. <https://doi.org/10.38043/jimb.v6i2.3193>.
- Junianto, Dwi, Joko Sabtohadji, and Dita Hendriani. "Persepsi Mahasiswa Muslim Terhadap Investasi Produk Syariah Di Pasar Modal Dalam Kajian Theory Planned Behaviour." *Jurnal Shidqia Nusantara* 1, no. 1 (2020): 51–60.
- Kim, Jungsuk, Abhishek Kumar, Sushanta Mallick, and Donghyun Park. "Financial Uncertainty and Interest Rate Movements: Is Asian Bond Market Volatility Different?" *Annals of Operations Research*, 2021. <https://doi.org/10.1007/s10479-021-04314-7>.
- Loprang, Willie R, Ivonne S Saerang, and Debry Ch Lintong. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Efikasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Malalayang Dua Lingkungan Dua." *Jurnal EMBA* 10, no. 1 (2022): 1295–1304.
- Muawanah, Sundari, and Yuniar Nanda Anggraeni. "Analisis Peluang Dan Tantangan Obligasi Syariah (Sukuk) Di Indonesia." *JESP: Journal of Economic and Policy Studies* 2, no. 1 (2021): 32–43.
- Otoritas Jasa Keuangan. "Data Produk Obligasi Syariah." Otoritas Jasa Keuangan, 2022. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/data-produk-obligasi-syariah/default.aspx>.
- . "Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)." Otoritas Jasa Keuangan, 2017. [https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kepuasan-Indonesia-\(Revisit-2017\)-.aspx](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kepuasan-Indonesia-(Revisit-2017)-.aspx).
- . "Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021 - 2025." *Otoritas Jasa Keuangan*, 2021, 1–130.
- . "Sukuk Ritel," 2022. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Category/69>.
- Perwitasari, Anna Suci. "Laris Manis, Penjualan SR014 Oversubscribe 1,67 Kali Dari Target Awal Pemerintah." *Harian Kontan*, 2021.

<https://investasi.kontan.co.id/news/laris-manis-penjualan-sr014-oversubscribe-167-kali-dari-target-awal-pemerintah>.

Pusparini, Martini Dwi, Supporting Environmental Protection, Green Sukuk, and Ramah Lingkungan. "PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SUPPORTING ENVIRONMENTAL PROTECTION PADA GENERASI Z TERHADAP MINAT INVESTASI GREEN SUKUK UNTUK MEWUJUDKAN INDONESIA RAMAH LINGKUNGAN." *At-Thullab Jurnal* 4, no. 2 (2022): 1142–59. <https://doi.org/10.1108/M>.

Rahman, Ghina Alvia, Maya Panorama, and Peny Cahaya Azwari. "Pengaruh Product Knowledge Dan Financial Literacy Terhadap Investment Decisions Dengan Investor Behavior Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains* 10, no. 2 (2021): 273–81. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v10i1.8830>.

Rinaldo, Dito, and Vina Anggilia Puspita. "Education and Socialization Investment Galleries to Improve Capital Market Inclusion." *International Symposia in Economic Theory and Econometrics* 29A (2021): 169–84. <https://doi.org/10.1108/S1571-03862021000029A025/FULL/XML>.

Ruwaidah, Siti Homisyah. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah." *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi Syariah* 2, no. 1 (2020): 79. <https://doi.org/10.54471/muhasabatuna.v2i1.706>.

Setiawan, A E, R Musyifah, and ... "The Effect of Financial Literacy, Risk Preference and Religiosity on Generation Z's Investment Interest in the Islamic Capital Market." *Journal of Islamic ...* 4, no. 2 (2021): 57–65.

Shadnan. "Project of: Subject: Submitted To: Submitted By: Registration No: Program: Research Article Advance Research Methodology Dr . Khuram Shezad Shadnan MMS 143072 MS Management Sciences (Finance)." *Muhammad Ali Jinnah University Islamabad, Campus*, 2016, 1–20.

Soemitra, Andri. "The Policy Responses towards Contemporary Islamic Capital Market in Indonesia: The Dynamics and Challenges." *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies* 5, no. 1 (2021): 31. <https://doi.org/10.30983/es.v5i1.4298>.

- Suharti, E. "Investment Decision on Government Bonds and Sukuk in Indonesia." *European Journal of Islamic Finance*, no. August (2021): 1–11. <https://doi.org/10.13135/2421-2172/5993>.
- Triana, Okca Fiani, and Deny Yudiantoro. "Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah." *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam* 4, no. 1 (2022): 21–32.
- Ulfa, Maria, and Nadia Roosmalitas Sari. "PENGARUH SUKUK, REKSADANA DAN SAHAM SYARIAH TERHADAP LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA TAHUN 2017-2020." *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 1, no. 4 (2022): 555–68.
- Viana, Eka Darsa, Firdha Febrianti, and Farida Ratna Dewi. "Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Minat Investasi Generasi Z Di Jabodetabek." *Jurnal Manajemen Dan Organisasi* 12, no. 3 (2022): 252–64. <https://doi.org/10.29244/jmo.v12i3.34207>.
- Witro, Doli, and Iwan Setiawan. "Sukuk and Bonds in Indonesia: An Overview." *AKSY: Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah* 3, no. 2 (2021): 101–18. <https://doi.org/10.15575/aksy.v3i2.14055>.
- Yuliani, Witha, Sarah Usman, and Dirarini Sudarwadi. "Analisa Minat Investasi Pasar Modal Pada Mahasiswa Feb Di Universitas Papua." *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 9, no. 2 (2020): 150–67. <https://doi.org/10.21831/nominal.v9i2.30033>.